



Libur Lebaran, Wisatawan Serbu Obwis Sejumlah Skenario Lalu Lintas Disiapkan

SLEMAN (KR) Kepadatan arus lalu lintas dipastikan akan terjadi selama arus mudik hingga balik Lebaran. Terutama pada H+1 hingga H+2 Lebaran, saat dimana masyarakat menyerbu ke sejumlah destinasi wisata favorit di Yogya.

Sejumlah skenario pun, sudah disiapkan oleh kepolisian, antara lain sistem buka tutup jalan, *one way* hingga penerapan ganjil genap menuju lokasi wisata.

Polisi juga telah menyiapkan skenario terburuk, jika kepadatan arus lalu lintas sudah tidak dapat diurai. "Jika sampai stak, Ringroad akan kita optimalkan. Semua

yang masuk ke Yogya akan kita lewatkan Ringroad. Ini merupakan skenario terburuk dari kami, semoga tidak sampai stak," ungkap Dirlantas Polda DIY Kombes Pol Iwan Saktiadi SIK di Mapolda DIY, Senin (28/4).

Merujuk pada Lebaran sebelum terjadi pandemi Covid-19, atau Lebaran 2019, kepadatan arus lalu lintas juga terjadi. Bahkan saat itu, lanjutnya, perjalanan dari Solo menuju Yogya harus ditempuh kurang waktu 5 jam lamanya.

Hal itu, menurut Dirlantas, juga memungkinkan bisa terjadi pada Lebaran tahun ini. "Masyarakat

harus menyiapkan mental menghadapi kepadatan arus lalu lintas. Di tengah kepadatan arus lalu lintas saya pastikan ada polisi yang berjaga," ujarnya.

Dirlantas juga meminta agar tempat wisata ditutup jika sudah tidak bisa menampung wisatawan. Imbauan itu bertujuan untuk mengantisipasi kemungkinan terburuk atau hal-hal yang tidak diinginkan. Sejumlah tempat wisata yang menjadi favorit antara lain, Malioboro, Kaliurang, sepanjang pantai Gunungkidul, Hutan Pinus dan Pantai Parangtritis. "Saat libur reguler, jumlah pengunjung

di Pantai Parangtritis mencapai 36.000 orang. Jumlahnya diperkirakan naik sekitar 10 persen pada libur Lebaran nanti," pungkasnya.

Kapolda DIY Irjen Pol Asep Suhendar di Kompleks Kepatihan, Senin (25/4) mengemukakan, sejumlah skenario untuk memastikan pengamanan Idul Fitri 1443 H bisa dilaksanakan dengan baik. Di antaranya Polda DIY menerjunkan 3.775 personel gabungan untuk mengamankan Idul Fitri di DIY. Personel gabungan tersebut terdiri dari 1.932 personel Polri dan 1.843 dari instansi terkait.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Sejumlah Sambungan hal 1

Selain itu, Korem juga menyiapkan 3.000 personel itu on call yang ada di Koramil termasuk di Kodim dan di batalyon.

Asep mengatakan, selain menyiapkan personel untuk mendukung pengamanan Idul Fitri 1443 H, Polda DIY juga menyiapkan jalur alternatif untuk mengurangi kepadatan yang ada dari jalur-jalur yang memang sudah ada misalnya saja jalan masuk dari arah Solo, Jawa Tengah dan Magelang, Jawa Tengah. Semua itu dilakukan untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para pemudik.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengimbau kepada masyarakat Yogya yang ada di perantauan untuk mudik lebih awal sebelum hari raya Idul Fitri 2022 tiba. Dengan melakukan mudik lebih awal diharapkan bisa mengurangi kepadatan lalu lintas atau kemacetan yang biasa terjadi saat puncak arus mudik. Pasalnya dalam Idul Fitri 1443 H kali ini sebanyak 3,9 juta orang pemudik datang ke DIY.

"Kalau harapan saya warga yang ingin mudik ke DIY bisa dilakukan lebih awal, supaya bisa menekan terjadinya kemacetan.

Karena diprediksikan akan ada 80-an juta orang yang akan mudik ke Jawa. Di mana yang datang ke DIY diprediksi ada 3,9 juta orang, kan melebihi jumlah penduduk DIY. Saya kira kondisi ini harus diperhatikan baik-baik sejak sekarang," kata Sultan se usai memimpin Rakor Cipta Kondisi Idul Fitri DIY bersama Forkopimda, di Gedhong Pracimasana Kompleks Kepatihan, Senin (25/4).

Sultan mengatakan, pihaknya menyambut baik dan memahami jika dalam Idul Fitri kali ini terjadi lonjakan pemudik. Hal itu terjadi karena sudah dua tahun lamanya mereka tidak bisa pulang kampung halaman, sebagai dampak dari adanya pandemi. Apalagi kondisi perekonomian masyarakat saat ini sudah mulai membaik, sehingga keinginan mereka untuk mudik tinggi. Bahkan Sultan berharap bisa datang lebih awal, (tidak dalam waktu bersamaan) karena hal ini akan mengurangi kemacetan. Selain itu, ketika pemudik tinggal lebih awal dan lebih lama di DIY, kesempatan mereka untuk berbelanja di DIY akan semakin besar, yang berarti ekonomi masyarakat lokal bisa berputar dengan baik. (Ayu/Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005